

Studi Literatur Tentang Efektifitas Sistem E-Filling Untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Suhesti Nurul Cahyani¹, Siti Istikhoroh²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : cahyadina778@gmail.com¹, sitiistikhoroh@gmail.com²

ABSTRAK

Minimnya kepatuhan wajib pajak menjadi latar belakang dari adanya penelitian ini. Ketidaktaatan wajib pajak sering menyebabkan penggelapan pajak. Pendapatan pajak di Indonesia masih cukup rendah, karena tingkat ketaatan wajib pajak pada umumnya berbanding lurus dengan pendapatan pajak tersebut. Maksud dan tujuan dari riset ini yakni: Bagaimana efektifitas pengaplikasian e-filling dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan bagaimana hubungan efektifitas sistem e-filling terhadap ketaatan wajib pajak. Dalam pelaksanaan riset ini memakai metode kajian literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas sistem e-filling ialah gagasan terbaru dalam administrasi pajak yang dipergunakan dengan untuk mempermudah dalam membuat dan menyerahkan catatan SPT pada Direktorat Jendral Pajak sehingga program tersebut dan kepatuhan wajib pajak sangat berhubungan dalam penerapan kewajiban perpajakan.

Kata Kunci : Efektifitas Sistem E-filling, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

The lack of tax obligations is the background of the existence of this research. taxpayer disobedience that often causes tax evasion. The tax revenue in Indonesia is still quite low, as the taxpayer observance rate is generally proportional to the tax revenue. The purpose and objectives of this research is: how the effectiveness of the application of e-filling in improving taxpayer compliance and how the effectiveness of e-filling system of taxpayer observance. In conducting this research used methods of literature study. The results of this research show that the effectiveness of e-filling system is the latest idea in the tax administration that is used by to facilitate the making and submitting of SPT Records in the Directorate General of Taxation so that the program and the taxpayer signings is very related in the application of tax obligations.

Keywords: Effectiveness of the E-filling System, Taxpayer Compliance

Patuhnya pembayaran pajak tiap wajib pajak akan menjadi problematika yang sangat sering terjadi, contohnya terjadi penggelapan pajak karena tidak taatnya wajib pajak. Dalam hal ini patuhnya masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan yang memberikan informasi tentang pajak, *Tax Amnesty* dan kesadaran dalam membayar pajak. Kurang patuhnya wajib pajak dalam membayarkan pajak menjadi faktor kurang maksimalnya penerimaan pajak di negara Indonesia. Kesiadaan wajib pajak untuk membayarkan pajaknya mestinya menjadi salah satu langkah strategis dalam peningkatan penerimaan pajak negara. (Pangestu & Rusmana, 2012)

Karena rendahnya kesadaran diri para wajib pajak sehingga membuat penerimaan dari pajak terus berkurang. Ini dibuktikan dari banyaknya wajib pajak yang tidak lapor dan membayar pajak tepat dengan waktu yang ditentukan. (Jotopurnomo & Mangoting, 2013).

Program yang dapat memberi sokongan WP dalam penyelesaian, pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT), dari menerapkan *Electronic Filling System* atau sistem e-filling dalam hal ini menjadi salah satu cara yang diterapkan oleh pihak DJP sehingga bisa memberi pembaharuan pada efektifitas sistem e-filling.

Peneliti akan membuktikan bahwa efektifitas sistem e-filling dapat membuat patuhnya para WP jadi bertambah dan memahami hubungan efektifitas sistem e-filling dengan patuhnya para WP. Dari penjelasan yang telah diberikan oleh peneliti di atas, dengan ini tercetuslah penelitian dengan judul "Studi Literatur Tentang Efektifitas Sistem E-filling Untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak".

TINJAUAN PUSTAKA

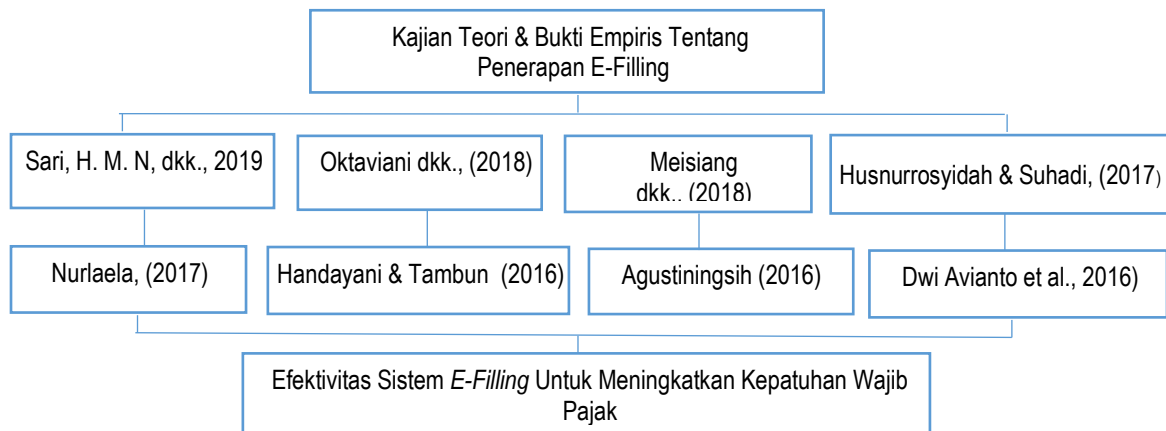
Technology Acceptance Model (TAM) adalah penjelasan mengenai pemakaian sistem teknologi dan informasi yang biasanya digunakan untuk menerangkan tentang penerapan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi yaitu sistem e-filling.

Teori Atribusi menjelaskan tentang penentuan mengapa seseorang melakukan hal yang mereka lakukan. Sangkut paut teori ini dengan penelitian yang dikaji terdapat pada kepatuhan WP. Pada kajian ini teori atribusi sangat diperlukan lantaran teori ini termasuk teori yang menerangkan adanya perilaku misalnya saat seseorang mendaftarkan diri untuk menjadi seorang wajib pajak agar bisa punya Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan patuhnya diri saat melunasi pajak juga melaporkannya secara tepat waktu.

Keadaan dimana seorang wajib pajak sudah melakukan kewajibannya untuk mendaftarkan diri, menghitung juga membayar pajak yang sudah terutang dan mengisi serta melaporkan SPT tepat waktu sebagai hak dalam perpajakannya disebut dengan Kepatuhan dari Wajib Pajak. (Oktaviani, R : 2018)

Pelaporan SPT secara online dengan menggunakan media elektronik yang dihubungkan dengan website dari Direktorat Jenderal Pajak disebut dengan *Electronic Filling Sistem (E-filling)*. (www.pajak.go.id).

Kerangka konseptual pada penelitian/kajian ini bisa dijelaskan dengan uraian gambar di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Subyek Penelitian

Agar dapat membantu berjalannya penelitian dengan baik dan mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, subjek penelitian pada penelitian atau Kajian ini yaitu peneliti

Obyek Penelitian

Objek yang dipergunakan di penelitian kali ini yaitu Efektivitas Sistem E-filling dan Kepatuhan dari Wajib Pajak.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di penelitian ini yakni dengan mengidentifikasi wacana dari buku, makalah, artikel, majalah, web ataupun dari berbagai sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dari penjelasan tersebut, dengan ini langkah-langkah yang diperlukan yaitu :

1. Mencari dan Mengumpulkan data sebanyak mungkin melalui media mana saja yang dapat membantu peneliti untuk melancarkan penelitian.
2. Setelah data dikumpulkan maka selanjutnya peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikaji tersebut.

Validitas Data

Sebuah penelitian membutuhkan teknik-teknik validasi data yang digunakan untuk memperoleh hasil yang terbaik pada riset tersebut (Sugiyono, 2011:121). Pada penelitian ini peneliti memperoleh validitas data dengan cara memastikan ketepatan data-data tersebut yang sebetulnya diteliti pada riset ini yaitu efektivitas sistem e-filling dan kepatuhan wajib pajak.

Teknik Analisis Data

penelitian ini memakai teknik analisis data studi pustaka. Studi pustaka atau studi literatur yang berhubungan objek penelitian kemudian dianalisis dengan kajian-kajian teori yang relevan sesuai dengan objek penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Riset ini pola analisa data dilakukan dengan cara membahas kembali hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu, menjabarkannya, melakukan sintesa, untuk menarik kesimpulan yang kemudian akan dijadikan hasil dari penelitian ini.

Pengaruh Persepsi Penggunaan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian ini disusun oleh Hevi Maharani Novita Sari, Subakir, dan Fauziyah (2019) untuk meneliti pengaruhnya persepsi manfaat dan persepsi kemudahan kegunaan e-filing terhadap kepatuhan WPOP karyawan.

Hasil dari penelitian ini adalah persepsi manfaat ternyata punya pengaruh pada kepatuhan WPOP karyawan PT. Kemilau Bumi Santosa, kedua anggapan dari gampangnya penggunaan system E-filing tidak terlalu memiliki pengaruh pada patuhnya WPOP karyawan PT. Kemilau Bumi Santosa, dan ketiga secara bersama anggapan manfaat dan anggapan gampangnya pemakaian E-filing akan berpengaruh pada ketaatan WPOP PT. Kemilau Bumi Santosa.

Pemahaman Internet Sebagai Pemoderasi Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian ini disusun oleh Oktaviani dkk., (2018) untuk memahami bagaimana pengaruh pemberlakuan sistem e-filing dan pengetahuan internet pada patuhnya wajib pajak serta dapat dilihat dari dampak pemahaman internet apakah mempererat hubungan pengaplikasian e-filing pada patuhnya para wajib pajak.

Penelitian ini mendapat hasil yang membuktikan bahwa sebagian pengaplikasian program e-filing juga pahamnya masyarakat tentang internet bisa memberikan dampak baik dan berpengaruh secara langsung pada patuhnya para wajib pajak. Dengan pemahaman internet nyatanya bisa memudahkan koneksi antara sistem e-filing kepada ketaatan wajib pajak

Analisis Penerapan E-Filing Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bitung

Riset ini disusun oleh Meisiang, Sondakh, & Warongan, (2018) memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan e-filing kepada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Bitung.

Pada riset kali berikut membuktikan pengaplikasian program e-filing belum terlalu efektif, total wajib pajak perseorangan yang memakai e-filing pada periode 2016 ialah 32.374 wajib pajak. Setelahnya ada pengurangan jumlah pada periode 2017 jadi 29.477 wajib pajak. Pengaplikasian sistem e-filing lebih optimal bilamana Kantor Peayanan Pajak Pratama Bitung lebih menyuarakan sosialisasi.

Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Garut

Penelitian yang disusun oleh Lina Nurlaela (2017) memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Garut.

Riset berikut memberikan hasil bahwa pelaksanaan E-filing berdampak baik pada patuhnya Wajib Pajak saat menunaikan kewajiban perpajakannya.

Pengaruh E-filing, E-Billing dan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus

Penelitian ini disusun oleh Husnurrosyidah & Suhadi, (2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya system e-filing memiliki pengaruh antara patuhnya wajib pajak BMT se-kabupaten Kudus. E-faktur memiliki pengaruh pada ketaatan pajak BMT se-kabupaten Kudus. E-billing mempengaruhi patuhnya wajib pajak BMT se-kabupaten Kudus.

Pengaruh Penerapan E- filing dan Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi sebagai Variabel Moderating

Riset yang telah disusun oleh Sihar dan Tambun (2016) ini mengenakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi Perkantoran Sunrise Garden yang berada di wilayah Kedoya, Jakarta Barat.

Penelitian yang diteliti ini menemukan hasil bahwasanya diterapkannya e-filing tidak terdapat pengaruhnya secara signifikan pada patuhnya para WP, pahamiannya para WP mengenai pajak berpengaruh signifikan pada patuhnya para wajib pajak, diterapkannya e-filing dan pahamiannya para WP tentang pajak secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan pada patuhnya para wajib pajak. Sedangkan hubungan moderasi sosialisasi perpajakan dapat disimpulkan bahwa moderating memperlemah diterapkannya e-filing pada patuhnya para wajib pajak dan hubungan moderasi penyuluhan pajak dapat disimpulkan bahwasanya variabel moderating memperlemah pengetahuan perpajakan pada patuhnya para wajib pajak.

Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta.

Riset yang disusun oleh Wulandari Agustiniingsih (2016) ini mempunyai tujuan yakni menyimpulkan mengenai Pengaruh diterapkannya system e-filing, tingkat pahamiannya para WP tentang pajak dan kesadaran wajib pajak pada patuhnya wajib pajak.

Hasil riset ini menemukan bahwa diterapkannya sistem *e-filing* memiliki pengaruh pada patuhnya para WP. Tingkat pemahaman serta pengetahuan wajib pajak dalam hal perpajakan juga berpengaruh pada ketaatan para wajib pajak. Kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh pada patuhnya para wajib pajak. Diterapkannya *e-filing*, pemahaman tentang ilmu perpajakan dan ketaatan wajib pajak mempunyai pengaruh patuhnya para wajib pajak.

Analisa Peranan E-Filing dalam Rangka Meningkatkan Patuhnya Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan

Penelitian yang disusun oleh Gusma Dwi Avianto, Sri Mangesti Rahayu, dan Bayu Kaniskha (2016) ini ialah jenis penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Riset ini menemukan hasil bahwa pelaksanaan e-filing telah berhasil memberi peningkatan patuhnya para wajib pajak dengan bertambahnya angka penyampaian SPT Tahunan WPOP. Namun, terdapat beberapa masalah dalam memakai aplikasi e-filing, karena kurang informasi wajib pajak.

PEMBAHASAN

Efektifitas Sistem E-Filing dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Ketika faktor-faktor penghambat yang memberikan pengaruh di tingkat patuhnya para wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya dirasa sudah baik dan cukup, maka disitulah sisten E-Filling dianggap sudah Efektif. Selain itu juga dari bagaimana keefektifan E-Filing bisa menjadi faktor pendukung yang menjadikan tingkat patuhnya para wajib pajak pada saat menjalankan kewajiban mereka.

Pada penelitian Dwi Avianto et al., : 2016 disebutkan bahwasannya faktor pendukung tersebut yang utama. Kesadaran wajib pajak itu sendiri yang termasuk kewajiban per-orangan untuk setiap WP yang terdaftar. Sebagai WP yang patuh terhadap peraturan perpajakan tentu akan melakukan semua kewajiban perpajakannya dengan baik. Kedua, informasi dalam memperkenalkan kepada masyarakat umum. Informasi yang dikasih baik dari petugas pajak sendiri maupun dari instansi yang menerapkan e-filing pada pegawainya dengan cara terbuka. KPP juga melaksanakan sosialisasi secara live ke instansi untuk meningkatkan orang yang akan memakai e-filing. Adanya sosialisasi yang berturut-turut mampu mendorong WP untuk melaporkan SPT Tahunan memakai layanan e-filing.

Faktor yang jadi hambatan antara lain pengetahuan para WP yang minim. Kurangnya pengetahuan wajib pajak berupa kurang pahaman wajib pajak tentang IT dan kurang pahamiannya wajib pajak mengenai hak dan kewajiban masing-masing sebagai WP. Selain jaringan internet, sulitnya meyakinkan para WP disebabkan rasa keraguan yang muncul di diri wajib pajak mengenai bagaimanakah program yang baru ini memang lebih membantu dan baik lagi dari sebelumnya. Faktor terakhir adalah faktor yang membuat perbedaan tiap individu, wajib pajak yang memiliki usia lanjut lebih banyak tidak mau memakai e-Filing, banyak wajib pajak yang senang memberikan laporan SPT dapat secara datang ke KPP, penyebabnya yaitu kurangnya pengetahuan mereka tentang IT.

Hubungan Penerapan Sistem E – Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Hasil penelitian ini mendukung pernyataan bahwasannya Pemakaian Sistem E-Filing mempunyai pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dapat di buktikan bahwa e-filing ialah

golongan dari pembaharuan administrasi perpajakan yang memiliki tujuan agar para WP lebih mudah dalam penyampaian laporan SPT kepada pihak DJP. Pemberlakuan Sistem E-filling ini diharapkan mampu mengasihikan rasa nyaman dan puas bagi WP dalam melakukan kewajiban dalam perpajakannya, jadi dengan memberlakukannya program e-filling dengan ini diharapkan bisa memberikan dampak baik pada Ketaatan Wajib Pajak.

SIMPULAN

Hasil dari sintesa dari data-data yang sudah dikumpulkan, dan mulai dari kajian literatur dan menggunakan teori-teori yang relevan, maka bisa diambil simpulan bahwasannya :

1. Efektifitas pelaksanaan program e-filing mempunyai pengaruh pada Ketaatan Wajib Pajak. Efektifitas program ini sangatlah berguna bagi para WP, baik untuk menambahkan kecepatan pelaporan SPT, kehematan saat pelaporan, tidak membuat repot, mudahnya saat penyampain laporan SPT, lengkapnya data untuk proses mengisi SPT, mudahnya proses mengisi SPT yang dirasakan oleh Wajib pajak pada saat menjalankan kewajiban mereka, artinya makin tinggi efektifitas sistem e-filing juga akan berdampak pada semakin tinggi ketaatan wajib pajak.
2. E-filing yaitu golongan dari pembaharuan kemajuan dari administrasi perpajakan yang memiliki tujuan mempermudah WP saat menunaikan pelaporan SPT kepada pihak DJP sehingga e-filing juga kepatuhan wajib pajak mempunyai hubungan yang amat erat dalam perapan kewajiban perpajakan.

IMPLIKASI

Hasil penelitian ini dapat dapat memberikan pemahaman mengenai efektifitas sistem e-filing yang jadi bagian faktor untuk menaikkan kepatuhan kewajiban perpajakan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada Penelitian kali ini, peneliti hanya memakai beberapa variabel aja, jadi variabel-variabel itu belum bisa memberi kejelasan secara maksimal tentang bagaimana sistem e-filing mampu menjadi penyebab wajib pajak taat patuh saat melakukan atau menunaikan kewajiban perpajakan mereka dengan adanya program E-Filling.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, (penerapan e-filing).
- Dwi Avianto, G., Mangesti Rahayu, S., & Kaniskha, B. (2016). Analisa Peranan E-Filing Dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 9(Peranan E-Filing), 1–8.
- Handayani, K. R., & Tambun, S. (2016). *Pengaruh penerapan sistem e-filing dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi sebagai variabel moderating*. 1(2), 59–73.
- Husnurosyidah, & Suhadi. (2017). Pengaruh E-Filing , e-Billing dan e-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1, 97–106.
- Jotopurnomo, C., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 1, 47–53.
- Meisiang, Y., Sondakh, J., & Warongan, J. (2018). Analisis Penerapan E-Filing Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, (Penerapan E-Filling), 288–294.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurlaela, L. (2017). Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi, penerapan*, 1–8.
- Oktaviani, R. M., Sunarto, S., & Lita, N. (2018). Pemahaman Internet Sebagai Pemoderasi Penerapan Sistem E-filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi*, (penerapan e-filling), 575–580.
- Pangestu, F., & Rusmana, O. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tax Compliance Penyetoran SPT Masa*. (1), 1–28.
- Rahayu, S. K. (2013). *Perpajakan Indonesia Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, H. M. N., Subakir, & Fauziah. (2019). Pengaruh Persepsi Penggunaan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(Persepsi Penggunaan E-filing), 152–160.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.